

MANUSKRIP

LITERATUR REVIEW DAMPAK PSIKOLOGIS COVID-19 PADA MAHASISWA



Oleh :

NURHAYATI HARAHAHAP

NIM :P27820418038

**POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D3 KEPERAWATAN SIDOARJO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

LITERATURE REVIEW DAMPAK PSIKOLOGIS COVID-19 PADA MAHASISWA

Oleh :

NURHAYATI HARAHAP

NIM : P27820418038

Telah Diuji

Pada tanggal 20 Mei 2021

Mengetahui,

Suprianto, S.Kep.Ns, M.Psi
NIP:197306161998031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Ahli Madya Keperawatan di Program Studi D3 Keperawatan Sidoarjo Poltekkes Kemenkes Surabaya

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan Karya tulis ilmiah ini bukan hanya karena kemampuan penulis, tetapi atas kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak yang telah ikhlas membantu agar terselesaikannya Karya tulis ilmiah ini

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis berharap bimbingan, kritik serta saran yang mendukung. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kami, khususnya pembaca pada umumnya, serta bermanfaat bagi perkembangan profesi keperawatan.

Sidoarjo, 20 Juni 2021

Peneliti

ABSTRAK
LITERATURE REVIEW DAMPAK PSIKOLOGIS COVID-19 PADA MAHASISWA

Oleh :

NURHAYATI HARAHAP

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona ,virus ini adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO2020) penyakit ini di sebabkan oleh syndrom pernafasan.Virus ini menyebar dengan sangat luas sehingga masyarakat harus menjaga jarak jika bertemu dengan orang lain (*social distancing*) hal ini dikarenakan Corona virus dapat menular dari satu orang ke orang lainnya. pembelajaran di kampus turut berubah menanggapi pandemi yang sedang terjadi,dan mengakibatkan dampak pada kondisi psikologis mahasiswa Perubahan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor terjadinya perubahan psikologis salah satunya yaitu kecemasan. Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Cemas yang berkepanjangan dan terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan stres yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Jika tidak teratasi dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi. Kecemasan, stres dan depresi mahasiswa semakin bertambah dengan adanya pandemi Covid-19 dengan metode pembelajaran daring.Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dampak psikologis COVID-19 pada mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk literatur review Metode yang di gunakan satu artikel menggunakan metode Quasi Experiment, satu artikel menggunakan metode Cross Sectiona, dan dua artikel menggunakan metode desaign Deskriptif pencarian artikel berasal dari google schooler dan dari DOAJ.com Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kelima jurnal 75% $p=0,001$.bahwa adanya masalah psikologis yang dialami mahasiswa di masa pandemi covid-19.

Kata kunci : psikologis mahasiswa,dampak,covid-19

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan adanya virus corona yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia pada Desember tahun 2019. Pemerintah China menginformasikan adanya kasus yang disebabkan oleh virus corona baru yang menginfeksi hingga 180 orang dan terus meningkat setiap harinya yang kemudian dikenal dengan COVID-19 (maharani,2020) COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona ,virus ini adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO 2020) penyakit ini di sebabkan oleh sindrom pernafasan menu lar melalui sistem pernafasan .dimana banyaknya manusia yang berjatuh dan tak sadarkan diri sehingga banyak yang terserang virus ini dan sejak saat itu juga menyebar secara global di seluruh dunia yang mengakibatkan Pandemi Corona Virus dan dilakukannya lockdown di Indonesia (supriatna, 2020)

Di Indonesia, banyak masyarakat yang terkena virus ini dan pemerintah menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa langkah termasuk komponen seluruh masyarakat (Kemenkes RI,2020).penularan kasus covid-19 cukup cepat,sampai dengan pada 16 Februari 2020,secara global di laporkan 51.857 kasus di 25 negara dengan 1.669 kematian (chen et al.,2020) di Indonesia jumlah kasus covid terus bertambah di wilayah jawa timur,sampai dengan akhir bulan april

jumlah yang terkena covid-19 sebanyak 958 orang,meninggal 157 orang,sedangkan pada wilayah kediri 15 Mei jumlah mengalami covid-19 sebanyak 20 orang sembuh 7 orang (Pemkot Kediri,2020)

Virus ini menyebar dengan sangat luas sehingga masyarakat harus menjaga jarak jika bertemu dengan orang lain (*social distancing*) hal ini dikarenakan Corona virus dapat menular dari satu orang ke orang lainnya walaupun hal ini belum diteliti secara ilmiah. dapat ketahui bahwa penyeberan corona virus melalui cairan yang dikeluarkan dari sistem pernafasan, beberapa kemungkinan penyebab corona virus adalah melalui udara, melalui sentuhan atau jabat tangan, Melakukan kontak dengan permukaan atau benda yang terdapat virus, kemudian menyentuh hidung, mata, atau mulut. Kasus corona virus ini semakin meluas hingga World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa dunia masuk ke dalam darurat global dengan adanya virus ini (Sebayang, 2020)

Hampir semua negara yang ada di dunia ini mengalami pandemic COVID-19 ini, tidak terkecuali Indonesia (Widiyani, 2020) virus corona yang sangat cepat karena Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (Mona, 2020) yang menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat. Beberapa langkah cepat dilakukan oleh pemerintah agar virus corona ini tidak menular dengan cepat, seperti menerapkan *work from home* (WFH), *social distancing*, dan lain-lain

Kondisi ini juga sangat memengaruhi perekonomian masyarakat dan pendidikan di Indonesia, sehingga masyarakat Indonesia hanya bisa bekerja dari rumah saja.

Didunia pendidikan, Indonesia juga membuat kebijakan meliburkan seluruh lembaga Pendidikan untuk beraktifitas di kelas bersama secara offline. Akan tetapi seluruh perguruan tinggi diminta menerapkan teknologi pembelajaran untuk perkuliahan via online. Hal ini bertujuan sebagai upaya mencegah penularan COVID-19. ini bukan menjadi sebuah masalah bagi beberapa perguruan tinggi yang memiliki sistem akademik berbasis daring. Namun akan menjadi masalah bagi perguruan tinggi yang belum memiliki akademik berbasis daring. Kuliah dengan sistem online bertujuan memberikan kesempatan kepada seluruh warga Negara Indonesia untuk dapat menikmati proses pembelajaran dimana saja berada. Hal ini pernah diprediksikan oleh (Thomas L. Friedman) bahwa kedepan perkuliahan mahasiswa cukup duduk di depan komputer yang tersambung dengan jaringan internet dimana saja, sudah bisa melakukan proses perkuliahan walaupun tidak menyatakan secara spesifik akibat COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang masih terjadi hingga saat ini, belum di ketahui kapan pastinya akan berakhir. Kondisi ini juga menimbulkan dampak terhadap masyarakat Indonesia salah satunya adalah mahasiswa, dimana Mahasiswa harus menjalani pembelajaran dari rumah secara online ataupun disebut sebagai sistem daring. Mahasiswa diharuskan mencapai target yang ditentukan sedangkan target tersebut tidak menyesuaikan kondisi pada saat pandemi

COVID-19 hal tersebut mengakibatkan mahasiswa menjadi tertekan yang berdampak ke psikologis mahasiswa. Dari fenomena ini penulis mengambil judul studi literatur mengenai dampak psikologis yang terjadi pada mahasiswa.

TINJAUAN TEORI

Pengertian Psikologi

Psikologi (dari bahasa Yunani Kuno: *psyche* = jiwa dan *logos* = kata) dalam arti bebas psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental. Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi pada manifestasi dan ekspresi dari jiwa/mental tersebut yakni berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga Psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental.

Psikologi sosial (sosial psychology)

Ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku individu sebagai fungsi dari rangsang-rangsang sosial (Shaw dan Ostanzo, 1970:3) individu dalam definisi tersebut menunjukkan bahwa unit analisis dari psikologi sosial adalah individu, bukan masyarakat (seperti dalam sosiologi) maupun kebudayaan (seperti dalam antropologi budaya).

Psikologi klinis dan penyuluhan atau konseling (clinical psychology and counseling)

Merupakan salah satu bidang psikologi terapan yang berperan sebagai salah satu disiplin kesehatan mental dengan menggunakan prinsip-prinsip psikologi untuk memahami, mendiagnosis dan mengatasi berbagai masalah atau penyakit psikologi (Mens,2000:122).

Psikofarmakologi

Merupakan pengetahuan tentang obat untuk mengobati gangguan psikiatri. Pada tahun 1995, terjadi tiga penemuan farmakologi yang menandai revolusi pengobatan psikiatri, yakni obat antipsikotik, antidepresan, dan lithium (Pope, 2000:866). Obat antipsikotik berfungsi sebagai penetralan khayalan atau kepercayaan kepada hal-hal yang tidak nyata dan halusinasi

Defenisi Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang menggemparkan dunia pada awal tahun 2020. Dunia dikagetkan dengan merebaknya sebuah virus baru yaitucoronavirus jenis baru (SARS-Co-V-2) dan penyakitnya disebut CoronavirusDi sease (Covid-19). Virus jenis baru ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Virus corona merupakan keluarga

Damp ak	Psycholog ical	COVID- 19	SISWA
Damp ak	Psikologis	Coronav irus 2019	Mahasi swa
OR	OR	OR	OR
Impa ct	Psycholog ic	Pandemi c	Mahasi swa
OR	OR	OR	OR

besar virus sumber penyakit ringan hingga berat, seperti pilek dan penyakit serius seperti SARS dan MERS. InfeksiCovid-19 dapat menimbulkan gejala sedang hingga berat.

MATODE PENELITIAN

Protokol dan registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *Literatur review*, dalam mengenai peneltia n Dampak Psikologis COVID-19 Pada Ma hasiswa.protokol dan evaluasi dari Literatur **Database pencarian**

Literatur review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang di tentukan berdasarkan tema tertentu.pencarian Literatur review di lakukan pada bulan Maret 2020. Dan data yang di peroleh secara sekunder bukan dari hasil penelitian langsung dan Data yang di gunakan dalam penelitian mencari artikel saya menggunakan web Google Scholar dan DOAJ.com, setelah itu saya menggunakan kata kunci yang bersangkutan dengan tema yang saya angkat. Saat saya menggunakan kata kunci tersebut, saya menemukan sekitar 4.820 hasil yang berkaitan dengan judul yang saya buatTetapi yang saya ambil hanya ada 5 jurnal baik internasional maupun nasional .dan penelitian yang di cari adalah jurnal yang telah di gunakan oleh peneliti terlebih dahulu

Kata kunci

Pencarian artikel jurnal menggunakan keyword dan bloocean operator (AND.OR, NOT) kognitif yang di gunakan untuk memperluas atau menspefiksikan pencarian sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang di gunakan kata kunci dalam Literatur review ini dan di sesuaikan oleh MeSH dan terdiri dari sebagai berikut.

HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik studi

berisikan tentang sumber artikel dan jenis penelitian dari artikel yang menjadi bahan review tentang Dampak psikologis covid-19 pada mahasiswa,diambil dari 5 artikel dapatkan bahwa sumber bahasa dari artikel menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 2 artikel dan bahasa inggris sebanyak 3 artikel penelitian ini hampir sebagian besar di duplikaskan pada tahun 2020. database pencarian berasal dari google schooler sebanyak 2 artikel data base lainnya dari

DOAJ.com sebanyak 3 artikel yang ditemukan dimana penelitian tersebut menggunakan metode Quasi Experimen berjumlah 1, Cross Sectional sebanyak 2 dan Deskriptif sebanyak 2 metode.

Karakteristik responden

penelitian artikel yang digunakan disimpulkan bahwa usia responden antara 18-24 tahun secara menyeluruh, jenis kelamin dari setiap responden yaitu laki-laki dan perempuan pendidikan dari setiap responden yaitu perguruan tinggi dengan dampak psikologis covid-19 pada mahasiswa.

Karakteristik Dampak psikologis yang terjadi pada Mahasiswa

Dampak psikologis yang terjadi pada mahasiswa akibat Covid-19 meliputi depresi, kecemasan, stres dan kegelisahan, dan dari beberapa masalah yang dialami oleh mahasiswa tersebut.

karakteristik dampak psikologis

Jurnal 1 Hasil data penelitian lainnya masih menunjukkan mahasiswa yang mengalami depresi rendah, depresi sedang dan terdapat mahasiswa yang memiliki depresi ekstrem. Hal ini dapat dikaitkan dengan kondisi lingkungan yang sedang pandemi, sistem kuliah daring, dan keadaan lainnya memunculkan gangguan psikologis tersebut.

Jurnal 2 Dari semua gejala tersebut rekomendasi untuk kategori ringan dilakukan pemantauan kondisi psikologis, gejala sedang dilakukan pemeriksaan klinik, yang dalam hal ini perlu menjadi perhatian, sedangkan gejala berat diperlukan konseling untuk mengatasinya. Keseluruhan gejala berdampak pada aspek ekonomi, akademik, dan sosial. Dari data demografi, responden menginformasikan bahwa jumlah responden pria yang telah menjawab

sebanyak 44,8% dan Wanita sebanyak 55,1% secara keseluruhan.

Jurnal 3 Stresor terkait COVID-19 dan dukungan sosial berinteraksi satu sama lain dalam memprediksi kecemasan, depresi. Artinya, efek negatif stresor terkait COVID-19 pada gejala psikologis individu lebih besar pada tingkat dukungan sosial yang rendah daripada pada tingkat tinggi. Gejala depresi, kecemasan, dan penghindaran dapat menjelaskan sebagian besar efek interaksi. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berfungsi sebagai penyangga terhadap dampak stres terkait COVID-19 pada gejala psikologis selama pandemi COVID-19.

Jurnal 4 Prevalensi stres, kecemasan, dan depresi pada siswa yang lulus masing-masing adalah 22,2%, 39,6%, dan 40,2%. Tinggal di daerah perkotaan, tinggal bersama keluarga, gaya hidup yang tidak banyak bergerak, tidak dapat melakukan tindakan pencegahan COVID-19, dan memiliki riwayat kontak meningkatkan risiko stres. Lebih dari seperlima, lebih dari sepertiga, dan hampir dua perlima mahasiswa yang lulus mengalami stres, kecemasan, dan depresi. Lebih baik mengembangkan strategi dan intervensi yang efektif, melatih siswa tentang perlindungan diri, dan membentuk tim intervensi krisis psikologis untuk meminimalkan dampak psikologis dari pandemi COVID-19

Jurnal 5 mahasiswa mengalami 41,41% cemas sedang 44,59% cemas berat dan 3,82% mengalami kegelisahan concluded that male and female students have similar stresses and negative emotions as a result of COVID-19. The study of Mei et al. indicated fear and anxiety.

PEMBAHASAN

Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak psikologis covid-19 pada mahasiswa. Hasil *literature review* terhadap kelima artikel terkait dengan dampak psikologis covid-19 pada mahasiswa dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari ke lima artikel sebanyak empat artikel (75%) yang mengalami masalah kesehatan mental seperti cemas, depresi serta stress dan satu artikel sebanyak (25%) mengalami kegelisahan. Hal ini dikarenakan bahwa selama pandemi covid-19 di berlakukannya sistem belajar secara daring atau belajar dari rumah secara online, dimana mahasiswa belajar secara online dan menggunakan aplikasi yang telah di sediakan, namun bagaimanapun telah diusahakan, tetap saja terdapat kendala dalam metode pembelajaran ini. Sebab tidak bisa dipungkiri, sebagian besar mahasiswa tidak berada di tempat yang mudah untuk mendapatkan sinyal. Tak hanya itu, kebanyakan mahasiswa mengalami dampak psikologis seperti stres sebab metode pembelajaran seperti ini membuat mahasiswa sulit untuk memahami ilmu yang disampaikan oleh para dosen.

Stress dapat terjadi karena banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari. kurangnya feedback yang diberikan dosen, kualitas dosen yang mengajar, serta banyaknya tugas yang diberikan dosen (Yusof MS, Rahim AF, 2010). tidak hanya stres saja mahasiswa juga mengalami masalah kesehatan lainnya seperti kecemasan, pandemi covid-19 ini memunculkan ketidakpastian masa depan bagi banyak orang termasuk mahasiswa, Grupe dan Nitschke (2013) bahwa kecemasan sebenarnya terkait dengan adanya ketidakpastian dan ancaman di masa depan. berdasarkan hal ini maka dapat di

pahami bahwa pandemi covid-19 ini menjadi hal yang menimbulkan kecemasan bagi pelajar dimana proses perkuliahan yang di lakukan secara tatap muka kini beralih belajar secara online dari rumah yang membuat mahasiswa mulai cemas apakah dengan pembelajaran secara tidak tatap muka masih bisa memahami materi dengan baik. secara umum sebenarnya perkuliahan itu juga menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa hal ini dapat di pahami dengan semua prestasi di bidang akademik sebagai mahasiswa Erzen (2017). dengan belajar virtual dan adanya batasan untuk berinteraksi selama covid-19 tidak dapat menghadirkan pembiasaan belajar yang baik bagi pelajar, hal ini tentu di sebabkan oleh banyak faktor yang terjadi, mulai dari belum terbiasanya guru dalam menghadapi suasana baru, menguasai teknologi, kondisi lingkungan belajar rumah, maupun masalah jaringan selama belajar dirumah, serta pembelajaran yang kurang efektif, sehingga memunculkan pembiasaan yang tidak baik dalam proses belajar daring dan menimbulkan stress cemas depresi serta kegelisahan yang dialami para pelajar.

KESIMPULAN

Masalah psikologis yang paling banyak dialami oleh mahasiswa karena pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 yaitu kecemasan. Penting untuk terus meneliti beserta mengetahui lebih banyak mengenai keadaan yang di alami mahasiswa pada saat pandemi covid-19 ini dan sehingga dampaknya dapat dicegah, atau setidaknya dikurangi. Diharapkan dilakukan screening atau pemeriksaan terhadap kesehatan mental mahasiswa secara berkala untuk mengidentifikasi

mahasiswa yang mengalami masalah psikologis.

Saran Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai media informasi tentang Dampak psikologis COVID-19 pada mahasiswa dan bahan masukan sebagai peneliti selanjutnya.

Saran Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Penulisan *Literature review* ini dengan judul Dampak psikologis Covid-19 pada mahasiswa bisa di harapkan memberikan wawasan pengetahuan dan menambah referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Friedman, T. L. ((2000). *Globalisasi “The World Is Flat”*. Cet. 2, Dian.
- kompas.com. (2020, mei). *Pemerintah sebut tak ada lagi kasus covid yang signifikan di provinsi*.
- Sebayang, R. (2020). *Awat! WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global*.
- supriatna. (2020). wabah corona virus deases covid-19 dalam pandangan islam . *jurnal sosial dan budaya syar-i*.
- TURSINA, A. (-1. (2020). *COVID-19 dan lansia: Pusat Penerbitan* . Unisba (P2U) LPPM UNISBA.
- Widiyani, R. (2020). *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini* .
- Maramis, W.F(2005) *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press; 2005.
- Yusof MS, Rahim AF. (2010). *The medical student stressor questionnaire (MSSQ) manual*. Kelantan: KKMED
- Rony teguh, dkk 2020 *Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa di Kalimantan Tengah*.tersedia: https://www.researchgate.net/publication/342048666_Dampak_Psikologis_Pandemik_COVID-19_Terhadap_Mahasiswa_di_Kalimantan_Tengah [24-03-2021]
- Agus santoso,dkk (2020)*Tingkat Depresi Mahasiswa Keperawatan di Tengah Wabah COVID-19* 1.3.ISSN 2622-4321 tersedia : <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/view/9351> [26-03-2021]
- Xiaoshan Li dkk 2020. *Relationship of COVID-19-Related Stressors and Social Support with Chinese Students' Psychological Response During the COVID-19 Pandemic*,11 doi [10.3389/fpsy.2020.551315](https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.551315) tersedia : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7667466/>[12-04-2021]
- Enyew Getaneh Mekonen dkk 2020 *The Psychological Impact of COVID-19 Pandemic on Graduating Class*. 13.<https://doi.org/10.2147/PRBM.S275593> tersedia: <https://www.dovepress.com/the-psychological-impact-of-covid-19-pandemic-on-graduating-class-stud-peer-reviewed-fulltext-article-PRBM> [11-04-2021]
- Bablu Kumar Dhar, (2020) *Impact of COVID-19 on Psychology among the University Students* 4.1.<https://doi.org/10.1002/gch2.202000038> tersedia : <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/gch2.202000038> [15-04-2021]
- Paul, M. (2011). *Universities miss chance to identify depressed students*. Penerbit.Northw
- Goff, A., M. (2011). *Stresor. Academic Performance, and*

*Learned Resourcefulness In
Baccalaureate Nursing Student.
International Journal Of Nursing
Education Scholarship*,: 8. pp. 923-
1548.

Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020).
*Dampak Pandemi Covid-19 terhadap
Perilaku Belajar, Sosial dan
Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP
Universitas Palangka Raya. JOSSAE
(Journal of Sport Science and
Education), 5(2), 124-138.*tersedia :
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/article/view/9654>

Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021).
*Fenomena Stress dan pembiasaan
belajar daring dimasa pandemi
Covid-19. Edukatif: Jurnal Ilmu
Pendidikan, 3(1), 35-43.*tersedia :
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/187>

Putri, Lidya W.(2020). “*Dampak
Psikologis Pada Mahasiswa Baru
Terhadap Pembelajaran Daring Di
Masa Pandemi Covid-19.*”
doi:10.31234/osf.io/6gp7v.tersedia:
<https://psyarxiv.com/6gp7v/> [12-04-
2021]